



KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

AMANAT

APEL GELAR PASUKAN OPERASI LILIN-2022

Kamis, 22 Desember 2022

***Assalamualaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita sekalian,
Shalom,
Om swastiastu,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan.***

Yang saya hormati:

- Segenap unsur Pimpinan Daerah;
- Para Pejabat TNI, Polri, dan Instansi lainnya;
- Para Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda; serta
- Para Tamu Undangan dan Peserta Apel Gelar Pasukan yang saya banggakan.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita masih diberikan kesehatan, serta kekuatan untuk menghadiri “**Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin 2022**”.

Selaku Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, saya mengucapkan **terimakasih dan apresiasi** setinggi-tingginya, kepada seluruh pihak yang telah mengikuti apel gelar pasukan Operasi Lilin 2022.

Apel Gelar Pasukan **merupakan bentuk pengecekan akhir kesiapan personel maupun sarana prasarana.** Dengan demikian, diharapkan pengamanan dapat terselenggara secara **optimal dan sinergi, sehingga perayaan Natal 2022 serta Tahun Baru 2023 (Nataru)** mampu berjalan dengan kondusif.

Peserta apel gelar pasukan dan para hadirin yang saya hormati,

Seperti kita ketahui bersama bahwa **laju pertumbuhan Covid-19 di Indonesia sudah terkendali,** sehingga pemerintah memberikan **pelonggaran berbagai aktivitas masyarakat**

termasuk Nataru dengan menetapkan seluruh wilayah berada pada PPKM Level 1.

Momentum Nataru selalu ditunggu-tunggu oleh masyarakat Indonesia di setiap penghujung tahun dengan **melaksanakan berbagai kegiatan**, sehingga tentunya berimplikasi terhadap **meningkatnya mobilitas masyarakat**. Hal tersebut sebagaimana hasil survei dari Kemenhub, bahwa diperkirakan akan ada **44,17 juta orang** melakukan pergerakan pada Nataru tahun ini.

Oleh sebab itu, Polri dengan dukungan TNI, K/L, Pemerintah Daerah, Mitra Kamtibmas serta *stakeholder* terkait menggelar Operasi Kepolisian Terpusat dengan sandi **Operasi Lilin 2022** selama 11 hari, mulai 23 Desember 2022 s.d. 2 Januari 2023, serta **dilanjutkan dengan KRYD** mulai 3 Januari s.d. 9 Januari 2023.

Operasi Lilin 2022 terdiri dari **total 166.322 personel** gabungan yang ditempatkan pada 1.845 pos pengamanan, 695 pos pelayanan dan 89 pos terpadu, guna mengamankan **52.636 objek pengamanan**. Berbagai hal tersebut tentunya dipersiapkan dalam rangka mengamankan kegiatan Nataru, agar

masyarakat merasa **nyaman dan aman** sebagaimana perintah dari **Presiden Joko Widodo** bahwa, *“Saya minta persiapan seluruh sektor dan stakeholder dalam mengantisipasi gangguan dan masalah saat natal dan tahun baru ini betul-betul disiapkan, agar masyarakat merasa nyaman dan juga aman”*.

Peserta apel gelar pasukan dan para hadirin yang saya banggakan,

Pada pengamanan Nataru, terdapat berbagai potensi gangguan yang harus diwaspadai. **Pada sisi kesehatan, kita harus tetap waspada terhadap potensi terjadinya lonjakan Covid-19**, terlebih saat ini telah muncul subvarian baru omicron BN.1 yang lebih cepat menular. Melihat hal tersebut, lakukan penguatan proses terutama pada lokasi-lokasi dengan tingkat interaksi tinggi, imbau masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi *booster* guna meningkatkan imunitas dan optimalkan penggunaan aplikasi Peduli Lindungi.

Selanjutnya pada sisi keamanan. Terdapat beberapa potensi gangguan yang juga perlu diwaspadai, seperti **kemacetan maupun kecelakaan lalu lintas jalan dan penyeberangan antar pulau,**

serta kepadatan pada bandara, terminal dan pelabuhan.

Jadikan pengaturan rekayasa lalu lintas pada Idul Fitri 2022 sebagai acuan. Penerapan *contra flow* dan *one way* pada jalur tol maupun arteri harus **dilakukan secara fleksibel**, menyesuaikan dengan situasi di lapangan dan **mengacu data volume kendaraan dari traffic counting PT. Jasa Marga**. Selain itu, lakukan **sosialisasi** secara masif sebelum rekayasa lalu lintas sehingga masyarakat terinformasi dengan baik.

Selain jalur tol maupun arteri, rekayasa lalu lintas juga harus dilakukan pada **pelabuhan penyeberangan**. Pastikan **tidak ada penumpukan kendaraan** yang akan melakukan penyeberangan dengan **menambah jumlah kapal**, memanfaatkan **pelabuhan alternatif** dan **menyediakan kantong parkir yang memadai**.

Dalam rangka memberikan pelayanan terhadap masyarakat yang akan menggunakan **moda transportasi umum di bandara, terminal dan pelabuhan**, maka lakukan **pengaturan jadwal keberangkatan, dorong pembelian tiket secara online dan lakukan pengaturan arus keluar masuk**

bersama dengan *stakeholder* terkait, guna mengantisipasi terjadinya kepadatan penumpang. Selain itu, intensifkan **patroli jalan kaki** dalam rangka sosialisasi proses dan mencegah terjadinya kejahatan.

Selanjutnya terkait kejahatan konvensional. Berdasarkan anev tahun 2021, kejahatan paling tinggi terjadi pada bulan **Desember** didominasi oleh jenis kejahatan konvensional. Melihat hal tersebut, tingkatkan patroli pada daerah rawan dan objek vital serta lakukan sosialisasi guna meningkatkan standar keamanan lingkungan dan tempat tinggal, terutama kepada masyarakat yang akan berpergian.

Ancaman terorisme juga menjadi potensi gangguan yang serius. Perlu saya tekankan, bahwa aksi terorisme seperti di Polsek Astana Anyar **tidak boleh terjadi. Maka kedepankan deteksi dini dan preventive strike** guna mencegah aksi-aksi terorisme, serta lakukan **penjagaan ketat** pada pusat keramaian maupun tempat ibadah yang berpotensi menjadi target serangan teror.

Kemudian terkait ancaman bencana alam. Persiapkan **tim tanggap bencana, tim rehabilitasi dan**

sarana prasarana pendukung, disertai penguatan edukasi tanggap bencana kepada masyarakat, sehingga kita mampu melakukan *quick response* guna memitigasi bencana.

Selanjutnya yang tidak kalah penting adalah terkait pengendalian ketahanan pangan dan BBM. Lakukan **monitoring** di lapangan bersama Satgas Pangan dan *stakeholder* terkait guna memastikan **ketersediaan pasokan pangan**. Imbau para pelaku **usaha** agar tidak melakukan penimbunan atau menahan stok yang tentunya dapat menyebabkan kelangkaan, maupun kenaikan harga. Apabila terdapat upaya spekulan, **lakukanlah gakkum** secara prosedural, namun jangan sampai mengganggu distribusi dan ketersediaan pangan di lapangan. Begitu juga dengan BBM, lakukan koordinasi dengan Pertamina, Pemerintah Daerah dan *stakeholder* terkait, guna memastikan **ketersedian stok BBM**, serta pastikan berbagai layanan pertamina yang disiapkan dapat melayani masyarakat dengan baik.

Kemudian khusus **pengamanan ibadah Natal**, pastikan setiap **lokasi ibadah dilakukan sterilisasi**

melibatkan TNI, BNPT, Jibom Brimob, K-9 dan Densus 88/ AT. Selain itu, libatkan juga elemen masyarakat termasuk Ormas keagamaan dalam pengamanan ibadah Natal sebagai **wujud toleransi beragama**.

Pada **pengamanan objek wisata**, akses jalan menuju objek wisata **jangan sampai terjadi kemacetan** dengan menyediakan lokasi parkir dan pengaturan jalur keluar masuk yang baik, serta imbau wisatawan agar mematuhi **prokes**. Khusus objek wisata alam, siagakan tim tanggap bencana guna mengantisipasi terjadinya bencana alam.

Sedangkan pada **pengamanan perayaan malam tahun baru**, lakukan **pengetatan izin kegiatan keramaian** dengan melakukan **assesmen** bekerjasama dengan penyelenggara dan *stakeholder* terkait, terutama kegiatan-kegiatan yang melibatkan massa dalam jumlah besar. Hal ini guna mengantisipasi potensi kerumunan yang dapat menimbulkan korban.

Peserta apel gelar pasukan dan para hadirin yang saya hormati,

Guna mendukung berbagai upaya pengamanan pada Operasi Lilin 2022, **optimalkan peran *Command Center*** yang dilengkapi dengan berbagai fitur dan terintegrasi dengan CCTV di lapangan, sehingga upaya **pengawasan maupun pengambilan keputusan** dapat diambil secara **cepat, serta tepat** guna menghadapi perkembangan dinamika situasi di lapangan.

Selain itu, perkuat juga **strategi komunikasi publik** melalui berbagai saluran komunikasi. **Pastikan setiap pemberian informasi tidak hanya *sent*, namun juga *delivered***, sehingga masyarakat betul-betul terbantu dengan informasi yang diberikan.

Perlu saya garis bawahi, keberhasilan pengamanan Operasi Lilin 2022 **merupakan tanggung jawab bersama yang harus dapat kita selesaikan**. Oleh sebab itu, kepada seluruh personel pengamanan agar senantiasa memperkuat **sinergisitas dan soliditas selama pelaksanaan tugas**. Saya yakin, dengan sinergisitas dan soliditas yang baik maka masyarakat

dapat melaksanakan ibadah natal dengan khidmat, serta merayakan tahun baru dengan penuh suka cita.

Peserta apel gelar pasukan dan para hadirin yang berbahagia,

Kepada seluruh personel pengamanan, saya berpesan **jadikan pengamanan Nataru sebagai sebuah kebanggaan.** Oleh karena itu, laksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, profesional, humanis dan pahami tugas maupun fungsinya masing-masing sesuai rencana operasi dengan mengedepankan langkah prediktif serta deteksi dini.

Saya juga berpesan agar rekan-rekan senantiasa **menjaga kesehatan dan terus meningkatkan keimanan, serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta niatkan setiap pelaksanaan tugas sebagai ibadah.** Tanamkanlah dalam diri, bahwa apa yang kita lakukan merupakan **wujud pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara, serta merupakan bagian dari ibadah itu sendiri.**

Terakhir, sebelum menutup amanat saya ingin mengucapkan **“Selamat Natal 2022 dan Tahun Baru**

2023”. Semoga cahaya dan cinta kasih Tuhan senantiasa memenuhi setiap relung hati kita, sehingga dapat membawa kebaikan serta optimisme di tahun baru, demi mewujudkan **Indonesia Emas 2045** yang kita cita-citakan bersama.

Demikian amanat saya, selamat bertugas dan semoga Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa memberikan petunjuk, serta perlindungan kepada kita dalam melanjutkan pengabdian terbaik kepada masyarakat, bangsa dan negara.

***Sekian dan terima kasih,
Wassalamualaikum Wr. Wb.,
Om santhi santhi santhi om,
Salam Presisi!!!***

Jakarta, 22 Desember 2022

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

ttd

**Drs. LISTYO SIGIT PRABOWO, M.Si.
JENDERAL POLISI**